

Peran Suami Sebagai Pendamping Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Normal

Novita Darmianti¹, Jumiati²

^{1,2} Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Mipa dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 200206002@student.umri.ac.id¹, jumiati@umri.ac.id²

ARTICLE INFORMATION

Received: May, 8, 2024

Revised: June, 2024

Available online: June, 30, 2024

KEYWORDS/KATA KUNCI

peran suami, kelancaran proses persalinan

CORRESPONDENCE

E-mail:

200206002@student.umri.ac.id¹

A B S T R A C T

peran suami dan keluarga merupakan faktor eksternal dari support system terbaik yang dapat membantu mengurangi nyeri persalinan normal, dukungan psikologis yang diberikan suami membantu ibu mendapatkan rasa aman dan nyaman sehingga proses persalinan menjadi lancar dan mudah. Tujuannya untuk mengetahui peran suami sebagai pendamping terhadap kelancaran proses persalinan normal pada ny.F G2P0A1 di PMB Rosita S.Tr., Keb pekanbaru. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh peran suami dan keluarga dengan kelancaran proses persalinan normal dibuktikan dengan lancar dan cepatnya proses persalinan Ny.F sebagai ibu primipara dengan waktu 40 menit. menunjukkan hubungan baik dimana semakin tinggi peran suami dan keluarga maka semakin rendah intensitas nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu bersalin.

INTRODUCTION

Proses persalinan memiliki arti yang berbeda disetiap wanita, sehingga membuat persalinan menjadi suatu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan wanita. Bagi yang belum adanya pengalaman akan memunculkan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan selama proses persalinan. Kejadian ini akan memperlambat proses persalinan bahkan menimbulkan komplikasi, sehingga tak jarang nyeri pada

persalinan pun meningkat dan dapat mengganggu proses persalinan menjadi tidak lancar (Syifa, 2018)

World Health Organization (WHO) memberikan saran bahwa ibu dapat memilih sendiri pendamping persalinannya. Namun pada saat ini partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi masih rendah, masih banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan,

sebanyak 68% persalinan di Indonesia tidak didampingi suami selama proses persalinan. Efek dari tidak adanya pendampingan dari suami selama persalinan berdampak kecemasan dari ibu mengakibatkan kadar katekolamin yang berlebihan sehingga menyebabkan turunnya aliran darah ke rahim, kontraksi rahim melemah, turunnya aliran darah ke plasenta, oksigen yang tersedia untuk janin berkurang serta dapat meningkatkan lamanya proses persalinan (Syifa, 2018). Menurut (Syifa, 2018), (Syifa, 2018) menganjurkan ibu untuk ditemani oleh suami atau anggota keluarga atau teman yang ibu inginkan selama proses persalinan, memberitahu mereka untuk melakukan peran aktif dalam mendukung dan mengidentifikasi langkah-langkah yang sangat membantu kenyamanan ibu selama proses persalinan. Pendamping dapat memberikan dukungan seperti mengusap keringat, menemani jalan-jalan, dan memberikan minum. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran persalinan antara lain passenger, passage, power, posisi, dan psikologi ibu. Didalam psikologi itu lah salah satu pendukungnya adalah menghadirkan pendamping persalinan (Puspitasari, 2019).

Seorang suami yang mendampingi istrinya melahirkan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Selain menjadikan ibu merasa lebih tenang, kehadiran suami bisa membuat ibu lebih siap dalam menghadapi persalinan sehingga prosesnya menjadi lancar dan kurangnya rasa nyeri pada ibu (Fitria, n.d.).

Masalah yang paling umum terjadi pada ibu yang tidak memiliki pendamping pada saat

menghadapi proses persalinan normal adalah ibu merasa tidak berdaya, rasa panik meningkat, sehingga meningkatkan adanya tindakan medis (Syifa, 2018). Selain itu ibu merasa takut, cemas dan peningkatan rasa nyeri saat proses persalinan mengakibatkan ibu akan menjadi lelah dan kehilangan kekuatan sehingga terganggunya proses persalinan normal menjadi terhambat atau lama, seperti sungsang, distosia bahu, perpanjangan kala II, kontraksi lemah (Syifa, 2018) oleh karena itu peran suami selama proses persalinan normal sangat dibutuhkan, terlebih pada ibu yang melahirkan anak pertama (primipara). Primipara merupakan ibu yang baru pertama kali melahirkan dan belum memiliki pengalaman dalam persalinan sehingga tingkat kecemasannya relative lebih tinggi dibandingkan dengan ibu (multipara) yang sudah pernah melahirkan (Syifa, 2018). Kecemasan yang tinggi pada ibu dapat berakibat pada kelahiran bayi premature bahkan keguguran (Syifa, 2018).

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peran suami sebagai pendamping terhadap kelancaran proses persalinan normal pada Ny.F primipara di klinik Rosita S.tr., Keb Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan di klinik Rosita S.tr., Keb Pekanbaru tahun 2023. Sasaran dalam penelitian ini adalah ny.F primipara.

RESULT AND DISCUSSION

Peran suami dan keluarga terhadap kelancaran proses persalinan normal dibuktikan dengan lancar dan cepatnya proses persalinan Ny.F sebagai ibu primipara dengan waktu 40 menit.

menunjukkan hubungan yang negatif dimana semakin tinggi peran suami dan keluarga maka semakin rendah intensitas nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu bersalin.



CONCLUSION

Sebagian besar suami terkadang enggan mendampingi istri saat bersalin, padahal peran suami sebagai pendamping terhadap proses kelancaran persalinan normal sangatlah penting, terlebih pada ibu primipara yang belum pernah merasakan nyeri persalinan. Kehadiran suami menjadi faktor lancar dan mudahnya proses kelahiran buah hati, dan juga menjadi suport sistem terbaik untuk kenyamanan dan ketakutan ibu dalam menghadapi persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada PMB Rosita S.Tr.,keb yang telah memberikan peluang lahan praktek untuk penelitian ini yang diselenggarakan pada tahun 2023,terimakasih untuk Ny.F yang telah bersedia menjadi pasien,terimakasih untuk fakultas mipa dan kesehatan yang telah memfasilitasi penelitian ini hingga berjalan sebaik-baiknya.

REFERENCES

P. D. K. S. M. K. M. B. T. 2018 R. between

husband ' s role as a companion on labor transmission in siska mandiri clinic M. bungo district in 2018 Y. E. (N. : 1020079201. (2018). Yocy Efrarianti (NIDN : 1020079201) Dosen Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo, Jalan H. Usman suid, Muara Bungo, Jambi, yocyrianti@gmail.com **HUBUNGAN PERAN SUAMI SEBAGAI PENDAMPING TERHADAP KELANCARAN PERSALINAN DI KLINIK SISKAMANDIRI KABUPATEN MUARA BU. 19.**

Jumiati, Fitria, S. (n.d.). *Jurnal Kesehatan As-Shiha Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Manfaat Pendampingan Keluarga Saat.* 82–87.

Puspitasari¹, E. D. S. D. K. D. I. N. P. K. I. (2019). *No Title.* 12(2), 118–124.

Syifa, H. P. S. T. K. P. P. P. I. P. D. K. M. K. T. 2018 M. ^{1 1} S. P. S. A. (2018). **HUBUNGAN PENDAMPING SUAMI TERHADAP KELANCARAN PROSES PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI KLINIK MURNIATI KISARAN TAHUN 2018** Mahyunidar ^{1 1} Staf Pengajar STIKES As Syifa Kisaran email : mahyu.nidar@yahoo.com.